

PENGARUH *ATTACHMENT* TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI KARAWANG

Siska Meida Agustian
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.siskaagustian@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Remaja adalah suatu masa dimana individu menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai ia mencapai kematangan seksual. Hasil survey menyebutkan bahwa persentase wanita dan pria usia 15-24 tahun yang belum menikah pernah melakukan hubungan seksual. Karawang memiliki urgensi fenomena perilaku seksual pranikah yang sangat perlu diperhatikan. Perilaku seksual pranikah dapat berisiko pada kehamilan dan terjadinya penyakit menular seksual. Kurangnya kelekatan dengan orang tua menjadi salah satu faktor terjadinya perilaku seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *attachment* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 292 responden yang ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan metode *quota sampling*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu *attachment* sebagai variabel *independent* (X) dan perilaku seksual sebagai variabel *dependent* (Y). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *attachment* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Karawang dengan perolehan nilai sig. sebesar $0,125 > 0,1$. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari 292 responden, terdapat 63 responden atau sebesar 21.6% dengan kategori *attachment insecure* sedangkan pada kategori *attachment secure* memiliki frekuensi tinggi yaitu sebanyak 229 responden atau sebesar 78.4%. Kemudian pada variabel perilaku seksual didapatkan hasil sebanyak 264 responden atau sebesar 90.4% dengan kategori perilaku seksual berisiko rendah, perilaku seksual dengan kategori cukup berisiko sebanyak 19 responden atau sebesar 6.5% dan pada kategori perilaku seksual berisiko tinggi memiliki frekuensi yang sangat rendah yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 3.1%.

Kata Kunci: *Attachment*, Perilaku Seksual, Remaja.

***INFLUENCE OF ATTACHMENT ON ADOLESCENTS PREMARITAL
SEXUAL BEHAVIOR IN KARAWANG***

Siska Meida Agustian
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.siskaagustian@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a period in which individuals show secondary sexual signs until they reach sexual maturity. The survey results show that the percentage of unmarried women and men aged 15-24 years have had sexual intercourse. Karawang regency has the urgency of the phenomenon of premarital sexual behavior that needs to be considered. Premarital sexual behavior can pose a risk to pregnancy and the occurrence of sexually transmitted diseases. Lack of attachment to parents is one factor in the occurrence of premarital sexual behavior. This research aims to determine the effect of attachment on premarital sexual behavior in adolescents in Karawang. Research in 2017 states that 0.9% of unmarried adolescents aged 15-19 years have had sexual intercourse. The method used in this study is quantitative with 292 respondents determined by non-probability sampling technique with quota sampling method. This research uses 2 scales, namely attachment as the independent variable (X) and sexual behavior as the dependent variable (Y). Based on the results of data analysis, it shows that there is no effect of attachment on premarital sexual behavior in adolescents in Karawang with the acquisition of sig. of $0.125 > 0.1$. So H_0 is accepted and H_a is rejected. Of the 292 respondents, there were 63 respondents or 21.6% in the attachment insecure category, while the secure attachment category had a high frequency of 229 respondents or 78.4%. Then on the sexual behavior variable, the results obtained were 264 respondents or 90.4% with a low-risk sexual behavior category, 19 respondents or 6.5% sexual behavior in the moderately risky category and in the high-risk sexual behavior category it had a low frequency of 9 respondents or 3.1%.

Keyword: Attachment, Sexual Behavior, Adolescents